

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 3, Nomor 9, Desember 2024, Halaman 14-17

Licensed by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986-7002)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14856528>

Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Junputan Berdasarkan Pesanan Pada UMKM Galeri Wong Kito

Sopiyan A.R.¹, Periansya^{2*}, Firmansyah³

¹⁻⁴Jurusan Akuntansi- Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia 30139

E-mail: periansya@polsri.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan Program pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra menganalisis perhitungan harga pokok produksi dan menghitung biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke biaya overhead pabrik sehingga harga pokok produksi mencerminkan harga yang semestinya. Hal ini disebabkan Mitra masih menggunakan perhitungan yang sederhana dan seadanya. Dalam perhitungan harga pokok produksinya Usaha Junputan UMKM Galeri Wong Kito Palembang belum mengklasifikasikan biaya dengan tepat. Untuk mendapatkan solusi, mitra disamping diberikan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan pembukuan keuangan juga diberikan bantuan dalam perhitungan harga pokok produksi pesanan.

Kata kunci: harga Pokok Pesanan, UMKM, Harga Produksi.

Abstract

This community service aims to provide assistance. This service program aims to help partners analyze the calculation of the cost of production and calculate depreciation costs for fixed assets and electricity costs to factory overhead costs so that the cost of production reflects the correct price. This is because Partners still use simple and simple calculations. In calculating the cost of production, the Wong Kito Palembang Gallery UMKM Junputan Business has not classified costs correctly. To get a solution, apart from being given knowledge and skills related to financial bookkeeping, partners are also given assistance in calculating the cost of production for orders.

Keywords: Job Order Costing, UMKM, Cost Production

Article Info

Received date: 09 December 2024

Revised date: 15 Desember 2024

Accepted date: 25 Desember 2024

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia usaha ini jauh berkembang dengan pesat. Pada masa ini, banyak perusahaan berdiri baik dari skala kecil, menengah sampai skala besar. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat ekonomi di Indonesia. Sejalan dengan itu, perusahaan yang berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjalankan proses bisnisnya. Didirikannya suatu perusahaan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan, selain itu juga untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Melihat keadaan pertumbuhan ekonomi sekarang ini, perusahaan perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai. Beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yaitu dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan tingkat kualitas dan kuantitas produk, menetapkan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan, menyederhanakan proses bisnis dan mengurangi biaya operasional, ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolak ukur adalah harga pokok produksi. Menurut Mulyadi (2018), harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan akan berusaha untuk menekan biaya produksi mereka, tetapi harus tetap memperhatikan kualitas dari produk itu sendiri, sehingga kualitas dari hasil produksi mereka tidak

menurun. Hal ini didorong oleh adanya tuntutan untuk dapat memenuhi keinginan konsumen yang ingin membeli suatu produk dengan harga terjangkau dan memiliki kualitas yang baik.

Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan pengklasifikasian biaya yang tepat. Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus lebih tepat menggunakan metode harga pokok proses (process cost method) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus sesuai dengan pesanan tertentu lebih tepat menggunakan metode harga pokok pesanan (job order cost method) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

UMKM Galeri Wong Kito Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan Jumpitan, songket dan pakaian khas Palembang lainnya. Usaha ini menyediakan barang yang diproduksi secara massal untuk dijual di galeri, tetapi juga dijual pada pameran dari para pembeli., UMKM Galeri Wong Kito Palembang Palembang juga menerima pesanan dari para pelanggannya. UMKM Galeri Wong Kito Palembang belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, belum memperhitungkan biaya transportasi atas pembelian bahan baku serta belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya penyusutan aset tetap berupa peralatan dan biaya air ke dalam harga pokok produksi sehingga harga pokok produksi tidak mencerminkan harga yang semestinya.

Hal ini mengakibatkan harga pokok produksi tidak tepat dan akurat sehingga harga pokok produksi lebih tinggi dari biaya yang sebenarnya dikeluarkan dan adakalanya dalam menentukan harga pokok produk dibawah nilai yang sebenarnya sehingga menyebabkan tidak sesuainya keuntungan yang diinginkan bahkan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian pada analisis situasi, maka permasalahan pokok pada mitra Usaha UMKM Galeri Wong Kito Palembang adalah dalam memperhitungkan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan yang sederhana dan seadanya. Dalam perhitungan harga pokok produksinya UMKM Galeri Wong Kito Palembang belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, belum memperhitungkan biaya transportasi atas pembelian bahan baku serta belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya penyusutan aset tetap berupa peralatan dan biaya air ke dalam harga pokok produksi.

METODE

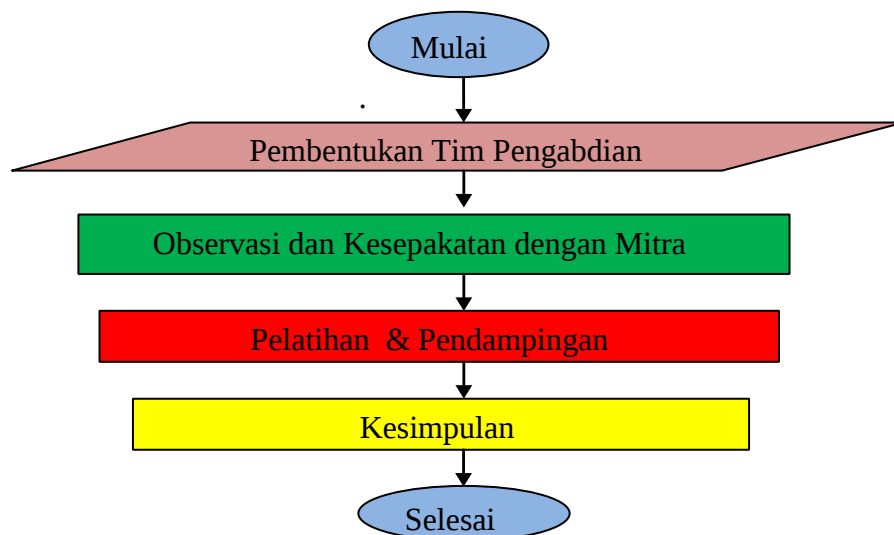
Metode kegiatan pengabdian ini dalam bentuk ceramah/pelatihan analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan terarah maka metode kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Ceramah
Metode ini dipilih untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang pentingnya perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.
2. Fokus diskusi atas perhitungan harga pokok Produksi
Setelah mitra memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang teknis analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Pada metode ini mitra diajak untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Tahap Perencanaan
Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan adalah :
 - a. Koordinasi dengan pengelola Usaha UMKM Galeri Wong Kito Palembang
 - b. Identifikasi temuan pada saat survey
2. Tahap Implementasi Pengabdian
3. Tahap Evaluasi dan Pemantauan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan waktu pemilik dengan kesepakatan agar tidak mengganggu kegiatan usaha. Berikut Flow chart dan Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan :



. Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat pada Usaha UMKM Galeri Wong Kito

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Galeri Wong Kito adalah salah satu UMKM kerajinan daerah yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan kain jumputan khas Palembang. UMKM ini menjual berbagai jenis produk jumputan seperti jumputan pewarna alam motif full titik tujuh bahan semi sutra, jumputan pewarna alam motif full titik tujuh bahan viskos, dan jumputan pewarna alam motif full titik tujuh bahan thaisik.

UMKM Galeri Wong Kito yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan jumputan dengan beraneka ragam produk. Produk ini terdiri dari Jumputan Pewarna Alam Kombinasi Goni, Pouch Jumputan Pewarna Alam Serta Kulit Kayu, Peci Jumputan Pewarna Alami, Jumputan Pewarna Alam Motif Full Titik Tujuh dan beberapa produk lainnya. Usaha ini sering menerima berbagai pesanan dari pelanggan. Usaha UMKM Galeri Wong Kito yang dimilikinya Ibu Anggi Fitrilia berbekal mengikuti pelatihan yang di ikutinya. Untuk menghasilkan jumputan yang nantinya dibuat dapat dibuat pakaian baik kemeja, blues memerlukan waktu lebih kurang 2 hari untuk ukuran jumbo.

Kain jumputan yang telah selesai di buat kemudian dibawa ke tukang jahit untuk dijadikan baju, atau motif yang sesuai dengan selera konsumen. Informasi yang diterima menyebutkan bahwa mitra pernah di buat laporan keuangan oleh pihak luar dikarenakan akan mendapatkan bantuan permodalan dari suatu badan usaha milik negara. Selesai mendapatkan bantuan permodalan dari pihak luar ternyata pengelolaan keuangan tidak juga dilakukan. Jikapun ada maka catatan di kertas selambar selain menggunakan ingatan termasuk pelanggan yang membutuhkan tenun tajung.

Dalam Pelaksanaan dijelaskan tentang Harga pokok produksi mencerminkan total biaya yang telah dikeluarkan selama periode berjalan. Menurut (Sulistyowati et al., 2020, hal. 124) “Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang berasal dari penjumlahan dari tiga komponen biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik”. Penentuan harga pokok produksi ditentukan oleh bagaimana cara perusahaan memproduksi. Menurut (Mulyadi, 2018, hal. 18) terdiri dari dua metode yaitu harga pokok pesanan dan harga pokok proses.

Pendampingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan dijelaskan dan di bimbing bagaimana Menyusun harga pokok produksi tersebut. Setelah di berikan pendampingan disampaikan bahwa pentingnya penyusunan harga pokok produksi pesanan yang merupakan bagian dari harga pokok produksi.

Setelah di bombing dalam Menyusun harga pokok produksi dilanjutkan dengan mengajarkan dan membimbing dalam menyusun harga pokok produksi pesanan kemudian mana yang harus dimasukkan sebagai biaya overhead dan biaya tetap Dalam simulasi kepada usaha UMKM Galeri Wong Kito Data yang yang digunakan merupakan data usaha mereka sendiri. Walaupun data yang digunakan belum cukup valid tetapi tim pengabdian tetap melaksanakan kegiatan simulasi ini. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan bahwa pengetahuan tentang akuntansi biaya khususnya harga pokok pesanan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha mereka. Selama beberapa hari

tim pengabdian melaksanakan kegiatan di UMKM Galeri Wong Kito, terlihat raut muka pegawai yang mewakili pemilik antusias dalam mengikuti pendampingan, mengerti dan memahami maksud dari pendampingan dan berdasarkan hasil simulasi yang dilakukan ternyata usaha ini sudah cukup baik.



Gambar 1 : Pelaksanaan Pendampingan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pengabdian pada masyarakat kepada usaha UMKM Galeri Wong Kito diketahui bahwa sebelum dilakukannya pengabdian pemilik usaha kurang memahami dan mengenal lebih khusus tentang akuntansi biaya khususnya harga pokok pesanan.

Adanya pengabdian pada masyarakat ini yang ditujukan pada UMKM Galeri 'wong Kito' pemilik dan pegawai setelah di dampingi memahami akan pentingnya perhitungan harga pokok produksi dengan metode pesanan. Walaupun usaha ini cukup kecil namun dilihat dari prospek usaha jika dikelola dengan profesional usaha ini akan berkembang menjadi lebih besar.

Selain itu untuk meningkatkan potensi hendaknya dilakukan pembinaan secara terus menerus baik mengenai manajemen, akuntansi dan kualitas produk. Terutama pembimbingan pembuatan harga pokok produksi pesanan perlu sekali dilakukan, tidak hanya dari perguruan tinggi tetapi juga dari pemerintah daerah atau pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan derajat UMKM di Kota Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya dan Pimpinan manajemen Galeri Wong kito yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Astuti, W. A., & Komala, A. R. (2021). *Akuntansi Biaya, Teori dan Implementasi*. Informatika Bandung.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Kieso, E. D., Weygandt, & J. J. (2019). *Financial Accounting (IFRS)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi Biaya, Teori & Penerapannya*. Pustaka Baru Press.
- Sulistiyowati, C., Farihah, E., & Hartadinata, O. S. (2020). *Anggaran Perusahaan, Teori dan Praktika*. Scopindo Media Pustaka.